

BAB I

PENDAHAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan utama perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Perusahaan bertujuan mensejahterakan pemegang saham dengan jalan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham tinggi. Struktur kepemilikan saham perusahaan sangat mempengaruhi kelangsungan perusahaan yang selanjutnya mempunyai pengaruh pada kinerja dan kualitas perusahaan untuk mencapai visi suatu perusahaan ialah memaksimalkan *value* perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Hery, 2017: 5).

Struktur modal merupakan faktor yang sangat penting bagi pertumbuhan dan daya tahan perusahaan. Namun di sisi lain, keputusan pendanaan perusahaan merupakan proses yang sangat kompleks. Terdapat berbagai tahapan variasi dan pilihan pendanaan yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian tentang struktur modal merupakan sebuah topik penelitian dalam bidang keuangan korporat yang menarik untuk dikembangkan. Struktur modal perusahaan mengacu pada cara perusahaan mendanai kegiatan operasional bisnisnya dengan bauran utang dan ekuitas modal (Martis, 2013). Struktur modal merupakan proporsi sumber daya yang diatribusikan pada perusahaan melalui berbagai sumber,

yaitu pendanaan dari *Eksternal* dan *Internal*. Terdapat berbagai variasi yang beragam atas bauran pendanaan dalam satu industri maupun pada industri yang berbeda. Hal ini karena terjadi struktur modal turut dipengaruhi oleh tingkat resiko bisnis yang dihadapi oleh perusahaan, sedangkan tingkat risiko bisnis dipengaruhi oleh karakter jenis bisnis yang dioperasikan oleh perusahaan. Perusahaan yang bergerak dalam bisnis produk konsumsi, perkebunan dan industri manufaktur relatif lebih sedikit dalam menggunakan utang karena industri tersebut bersifat siklus. Di sisi lain, perusahaan dagang, properti, dan jasa keuangan cenderung menggunakan utang lebih banyak karena aset tetap pada industri tersebut menjadi jaminan atas utang obligasi serta kondisi penjualan yang relatif stabil sehingga lebih aman untuk mengajukan utang diatas rata-rata.

Menurut teori struktur modal, setiap penambahan utang pada saat posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, akan menimbulkan penurunan atas nilai perusahaan. Berbagai peneliti terdahulu telah berupaya mengidentifikasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun demikian, hasil dari penelitian-penelitian tersebut belum menunjukkan hasil konsisten. Hal yang dapat menjelaskan ketidak konsistenan hasil tersebut antara lain adalah adanya variasi jenis dan karakteristik industri yang mengakibatkan perbedaan risiko bisnis, sehingga turut mempengaruhi komposisi struktur modal yang optimal.

Saat ini tuntutan terhadap perusahaan semakin besar. perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen publik dan pemilik modal, namun juga dapat memperhatikan karyawan, konsumen serta

masyarakat. Kadang kala banyak perusahaan yang tidak memperhatikan hal ini dan melalaikannya, tanpa menyadari bahwa peran lingkungan sangat mempengaruhi dalam berlangsungnya perusahaan tersebut. Masyarakat membutuhkan informasi mengenai aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan, sehingga masyarakat dapat mengetahui kontribusi apa yang perusahaan berikan pada masyarakat.

Orientasi terhadap laba juga yang mendorong perusahaan-perusahaan selalu memikirkan strategi dan cara untuk memperoleh laba yang besar demi kelangsungan dan kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengantisipasi segala resiko yang terjadi, perusahaan harus menguasai informasi dengan menggunakan metode-metode yang tepat untuk menganalisa keadaan perusahaan. Akan tetapi aspek kinerja perusahaan juga merupakan hal yang penting selain dari laba, sebab laba yang besar bukanlah ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efektif.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan menurut Fahmi (2018: 142) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Pengertian pasar modal adalah dimana yang diperjual belikan dana jangka panjang, yaitu dana yang ketertarikannya dalam investasi lebih dari satu tahun. Perkembangan pasar modal syariah saat ini semakin mengalami pertumbuhan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah saham syariah, nilai kapitalisasi pasar ISSI, pertumbuhan suku negara. Penurunan terjadi pada indeks saham syariah serta jumlah dan Nilai Aktiva Bersih.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di BEI untuk mengetahui bagaimana struktur modal, kepemilikan saham, dan kinerja keuangan selama 3 tahun terakhir dan juga peneliti tertarik untuk menganalisis struktur modal, kepemilikan saham dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Peneliti mencoba melihat peranan struktur modal, kepemilikan saham, dan kinerja keuangan terhadap tingkat nilai perusahaan menggunakan PBV. Penulis melakukan penelitian melalui IDX30 untuk mempermudah investor dan pelaku pasar lainnya untuk memantau kinerja dan pergerakan harga saham yang jadi acuan indeks tersebut. Keberadaan indeks IDX30 akan memudahkan investor dalam memilih saham-saham yang termasuk kategori unggulan. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul. **"Pengaruh Struktur Modal, KM, KI dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018 - 2020"**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

4. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
5. Apakah Struktur Modal, Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berikut beberapa tujuan umum yang ingin dicapai:

1. Sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian.
2. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnid Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Untuk menerapkan ilmu yang didapat dari teori maupun praktik selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Untuk menanalisis apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

3. Untuk menanalisis apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
4. Untuk menganalisis apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
5. Untuk menganalisis apakah struktur modal, KM, KI dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu dan bahan kajian ilmu akuntansi serta dapat memberikan gambaran tentang struktur modal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori-teori yang telah diterima selama perkuliahan serta menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang struktur modal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

- a. Sebagai sumber informasi dan bahan masukan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menghasilkan keputusan.

- b. Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

3. Manfaat Bagi Universitas

Menambah bahan referensi untuk melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan pada suatu saat nanti dan dapat digunakan oleh mahasiswa pada penelitian selanjutnya.

